BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tumbuhan Makroepifit yang terdapat di kawasan Hutan Dataran Rendah Cagar Alam Panua berjumlah 6 jenis yang dikelompokkan dalam 4 family. Adapun jenis-jenis tumbuhan Makroepifit tersebut antara lain *Dendrobium crumenatum,Drynaria sparsisora, Davallia divaricata, Grammatophyllum speciosum, Nephrolepis biserrata, Lygodium flexuosum*. Adapun pohon yang paling banyak ditempeli tumbuhan makroepifit yaitu *Pterocarpus indicus*.

Indeks Keanekaragaman tumbuhan Makroepifit pada hutan dataran rendah Cagar Alam Panua Kabupaten Pohuato Provinsi Gorontalo, memiliki nilai H'= **1, 762** jika didasarkan pada kriteria indeks keanekaragaman menunjukkan kategori sedang yang artinya produktivitas sedang, kondisi ekosistem cukup seimbang dan tekanan ekologis sedang.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang keanekaragaman jenis makroepifit di Cagar Alam Panua spesifiknya jenis makroepifit yang ada di dataran tinggi, karena kawasan Cagar Alam Panua terbagi menjadi 2 dataran, yaitu dataran rendah dan dataran tinggi Sehingga akan di dapatkan tumbuhan jenis liana di dataran rendah dan dataran tinggi

DAFTAR PUSTAKA

Aththorick, T. A., Pasaribu, N. dan Yulinda. 2005. Komposisi dan Stratafikasi Makroepifit di Hutan Wisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser (TGNL) Kabupaten Langkat. Jurnal Komunikasi Penelitian Vol 17. Depertemen Biologi Universitas Sumatera Utara. Medan.

Aththorick, T. A., E.S. Siregar & S. Hartanti. 2007. Kekayaan Jenis Makroepifit di Hutan Telaga Taman Nasional Gunung Leuser (TGNL) Kabupaten Langkat. Jurnal Biologi Sumatera Vol. 2. No. 1. Depertemen Biologi Universitas Sumatera Utara. Medan.

Alnopri, Prasetyo, Hermawan B. 2011. Idiotipe Kopi Arabika Tanaman Belum Menghasilkan Pada Lingkungan Dataran Rendah dan Menengah. Agrovigor Vol. 4. No. 2. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.

Arief, Arifin. 1994. Hutan : *Hakekat dan pengaruhnya terhadap lingkungan.* Penerbit Yayasan Obor Indonesia. Jakarta

Berliani, K. 2008. Distribusi dan Stratifikasi Altitudinal Jenis Anggrek epifit Dihutan Gunung Sinabung Kabupaten Karo Sumatera Utara. Tesis. Program Studi Biologi Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

BKSDA Sulawesi Utara Seksi Wilayah II Gorontalo. 2014. *Laporan Kegiatan Operasi Pengamanan Represif Penanganan PETI di Cagar Alam Panua*. Direktorat PPH Kementrian Kehutanan RI.

Fachrul. M.F.2007.Metode Sampling Bioekologi. Jilid 1hal 51

Hasanuddin, 2009. *Jenis Tumbuhan Anggrek Epifit di Kawasan Cagar Alam Jantho Kabupaten Aceh Besar*. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah Banda Aceh.

Hoshizaki, B. J., and R. C. Moran. 2001. Fern Grower‟s Manual. Timber Press. Portland. 604 p.

Indriyanto .2006.Ekologi Hutan.Jakarta. bumi Aksara

Indriyanto.2008. Ekologi Hutan. Jakarta : PT Bumi Aksara

Katili, Abubakar Sidik.2008. *Penurunan Jasa (Servis) Ekosistem Sebagai Pemicu Meningkatnya Perubahan Iklim Global* . Jurnal Pelangi Ilmu Vol.1 ISSN: 1979-5262. FMPG.Yogyakarta

Nasution Rosana.2012.*Kajian Komunitas dan Potensi Epifit di Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi*.FMIPA Universitas Indonesia.Tesis.Depok

Nawawi, G. R. N., Indriyanto dan Duryat. 2014. Identifikasi Jenis Epifit dan Tumbuhan Yang Menjadi penopangnya di Blok Perlindungan Dalam Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. Jurnal Sylva Lestari Vol. 2. No. 3. Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lampung.

Odum, E.P.1998. Dasar-dasar Ekologi, Edisi Ketiga . Terjemahan Tjahyono Samingan. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta

Pamulardi, B. 1999. *Hukum dan Pembangunan Bidang Kehutanan.* Jakarta : PT.Raja Geafindo penada

Partomihardjo T. 1991. Kajian Komunitas Epifit di Hutan Dipterocarpaceae Lahan Pamah , Wanariset-Kalimantan Timur. Media Konservasi Vol.3

Prastyo W R, Heddy S, Nugroho A.2015. Identifikasi Tumbuhan Paku Epifit Pada Batang Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis J)* Di Lingkungan Universitas Brawijaya. Jurnal Produksi Tanaman Vol. 3 No.1. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya Malang

Seno, Akbar Aji dkk.2011. *Profil Karakteristik Bentuk Sorus Tumbuhan Paku Di Kawasan Wisata Air Terjun Ironggolo Kabupaten Kediri*. FKIP UNS, Kediri

Steenis, *et al*.2008.*Flora Untuk Sekolah Indonesia*.Terjemahan Moeso Surjowinoto.Jakarta.Pradnya Paramita.

Sujalu A P dan Pulihasih A Y .2010. *Keanekaragaman Epifit Berkayu Pada Hutan Bekas Tebangan Di hutan Penelitian Malinau-Cifor*.Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam Vol.8 No.3. Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Sujalu A P.2007.*Identifikasi Keanekaragaman Paku-pakuan Epifit Pada Hutan Bekas Tebangan dihutan Penelitian Malinau-Cifor Seturan.* Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Supu H dan Munir A.2009.*Jenis-jenis Tumbuhan Epifit di Hutan Kawasan Sekitar Danau Lawulamoni Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna*. Jurnal *WARTA WIPTEK*, Vol. 17. No. 2

Soegianto, A.1994. *Ekologi Kuantitatif : Metode Analisis Populasi dan Komunitas.* Jakarta: Usaha Nasional

Tjitrosoepomo, G. 2005. Taksonomi Tumbuhan . Gajah Mada University Press. Yogyakarta

Tjitrosoepomo, G. 2011. Taksonomi Tumbuhan . Gajah Mada University Press. Yogyakarta

Zuhri M dan Sulystiawati E.2007. *pengelolaan perlindungan cagar alam gunung papandayan.* Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Hayati dan Lingkungan Hidup Tropika.Institut Teknologi Bandung.